



**RELEVANSI KRITIK EKONOMI POLITIK MARX TERHADAP
PENGELOLAAN USAHA BENGKEL ORAKERI LARANTUKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Oleh

MARIO INDRIANTO BANDE JANDO

NPM: 17.75.6164

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mario Indrianto Bande Jando
2. NPM : 17.75.6164
3. Judul : Relevansi Kritik Ekonomi Politik Marx Terhadap
Pengelolaan Usaha Bengkel Orakeri Larantuka

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
(Penanggung Jawab)

Otloci

.....

2. Dr. Bernardus S. Hayong

Bhayong

.....

3. Ignasius Ledot, S.Fil. Lic

IL

.....

5. Tanggal Terima

.....25 Maret.....2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua 1

YK

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero



Otloci

Dr. Otto Gusti N. Madung

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

**Pada
31 Mei 2022**

**Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**



KETUA,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. **Dr. Otto Gusti Ndegong Madung** :
2. **Dr. Bernardus S. Hayong** :
3. **Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.** :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Indrianto Bande Jando

NPM : 17.75.6164

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,

Yang menyatakan



Mario Indrianto Bande Jando

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Indrianto Bande Jando

NPM : 17.75.6164

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Relevansi Kritik Ekonomi Politik Marx Terhadap Pengelolaan Usaha Bengkel Orakeri Larantuka. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Mario Indrianto Bande Jando

KATA PENGANTAR

Karl Heinrich Marx merupakan pemikir sosial dan ekonomi yang sangat memperjuangkan kaum pekerja dalam dominasi kelas ekonomi. Ia dikenal sebagai nabi bagi kaum buruh lewat bukunya yang berjudul *Das Kapital*. Di dalamnya ia mencoba menunjukkan praktik eksploitasi yang terjadi dalam sistem ekonomi kapitalisme. Sejatinya sistem ekonomi kapitalisme sudah bercirikan eksploitasi dan alienasi. Oleh karena itu ia berikhtiar untuk mengangkat kembali derajat manusia dalam bekerja dan menjadikan aktus kerja yang lebih humanis. Kenyataan subordinasi kelas pekerja menjadikan mereka tidak berdaya akan realitas itu, sehingga penulis mencoba menarik relevansi dari kritik ekonomi politik Marx tersebut untuk menjadikan sistem produksi kapitalisme yang lebih manusiawi dengan tetap menjaga produktivitasnya. *Locus* badan usaha yang diteliti oleh penulis adalah Bengkel Orakeri Larantuka. Dalam upaya itu penulis juga menyertakan model jalan ketiga dari Anthony Giddens sebagai rujukan pelengkap bagi perubahan pengelolaan dalam Bengkel Orakeri Larantuka. Penulis meyakini bahwa kapitalisme tidak selamanya buruk dan sosialisme tidak sepenuhnya baik, karena itu penulis membulatkan hati untuk mengemas tulisan ini dalam skripsi yang berjudul: **RELEVANSI KRITIK EKONOMI POLITIK MARX TERHADAP PENGELOLAAN USAHA BENGKEL ORAKERI LARANTUKA.**

Seluruh perampungan tulisan ini merupakan sintesis dari dialektika yang panjang dan sulit yang penulis bangun dari benturan ide-ide yang berdaya konstruktif. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung atas segala bentuk pembimbingan yang tertuang dalam waktu, ide, kritikan dan nasehat. Terima kasih yang sama juga penulis alamatkan untuk Dr. Bernardus Hayong yang bersedia menjadi penguji dan kepada Bapak Emilianus Y. Sese Tolo, S. Fil., M. Pa., M. Dev yang bersedia menerima, memperbaiki dan mendukung pengajuan skripsi saya.

Limpah terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi rumah intelektual dan tempat terbaik bagi penulis dalam menemukan segala yang diperlukan dalam

menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada Bengkel Orakeri Larantuka yang sudah membuka diri apa adanya sebagai tempat penelitian dan kepada Kost Enzo untuk segala kenyamanan dan keramahan yang penulis terima.

Limpah terima kasih penulis tujukan kepada orang tua yang terus menghujani penulis dengan doa, kepada kakak-adik, anggota keluarga, orang-orang terkasih dan teman seperjuangan yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis berterimakasih kepada frater Hendrik Making atas ruang diskusi yang selalu terbuka dan dukungan materialnya, frater Vandus Liliweri atas kerendahan hati untuk selalu membantu, frater Rian Rotok yang tidak jemu-jemu nya memberi motivasi dan kepada segenap pekerja di Bengkel Orakeri Larantuka yang selalu menjadi teman belajar dan bekerja.

Akhirnya, semua yang tertuang dalam skripsi ini adalah ide-ide dan hasil penelitian yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca. Selamat membaca.

Penulis



Nita, 2022

ABSTRAK

Mario Indrianto Bande jando, 17.75.6164. **Relevansi Kritik Ekonomi Politik Marx Terhadap Pengelolaan Usaha Bengkel Orakeri Larantuka**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa teori nilai-lebih dan alienasi Marx untuk membantu mengatasi masalah eksploitasi dan alienasi yang menimpa para teknisi jasa reparasi kendaraan bermotor serta memperbaiki sistem pengelolaan di dalam Bengkel Orakeri Larantuka. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan datanya melalui studi kepustakaan, wawancara dan kuesioner. Penulis mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan unsur-unsur penting dalam tema penulisan di atas. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, ditemukan bahwa praktik eksploitasi nilai-lebih yang tidak terukur dan alienasi yang menimpa para teknisi masih sering terjadi. Hal itu sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas kerja dan produktivitas Bengkel Orakeri Larantuka itu sendiri.

Bertolak dari fakta ini, penulis berupaya mengangkat relevansi kritik ekonomi politik Marx sebagai model pembandingan yang berguna untuk mengurangi kecenderungan pemilik modal untuk menekan para teknisi dan menjadi cerminan dalam memperbaiki sistem pengelolaan dalam Bengkel Orakeri Larantuka. Perjuangan sosialisme Marx lewat teori nilai-lebih dan alienasi tidak bermaksud untuk meruntuhkan sistem kapitalisme yang ada, tapi hendak membuatnya lebih manusiawi. Dalam upaya itu penulis melibatkan teori jalan ketiga dari Giddens. Demokrasi sosial yang diajukan Giddens hendaknya menempatkan pemerintah sebagai pihak penengah dan sekaligus sebagai wadah yang menampung dan melindungi para pekerja, dengan tidak mengabaikan pemilik modal.

Kata kunci: nilai-lebih, alienasi, kapitalisme, sosialisme, dan demokrasi sosial.

ABSTRACT

Mario Indrianto Bande Jando, 17.75.6164. **The Relevance of Marx's Political Economy Criticism to the Management of the Larantuka Orakeri Repair Shop.** Essay.

This paper aims to analyze Marx's theory of surplus-value and alienation to help overcoming the problem of exploitation and alienation which afflicts motor vehicle repair service technicians and to improve the management system in Larantuka Orakeri Repair Shop. The method used in writing this paper is a descriptive qualitative method with data collection instruments through literature studies, interviews, and questionnaires. The author collect textual data in accordance with the important elements in this theme of writing. Based on the result of research and data processing, it was found that the practice of exploitation of unmeasured surplus-value and alienation that afflicts technicians is still common. This thing greatly affects the decline in the quality of work and productivity of the Larantuka Orakeri Repair Shop itself.

Starting from this fact, the author seeks to raise the relevance of Marx's political economy criticism as a useful comparison model to reduce the tendency of capital owners to suppress technicians and become a reflection in improving the management system in Larantuka Orakeri Repair Shop. Marx's struggle for socialism through the theory of surplus-value and alienation did not intend to destroy existing capitalism system, but to make more humane. In that effort the author involve Giddens' third way theory. The social democracy proposed by Giddens should place the government as a mediator and at the same time as a vessel that accommodates and protects the workers without neglecting the owners of capital.

Keywords: surplus-value, alienation, capitalism, socialism, and social democracy.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Manfaat Tulisan	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
MENGENAL DAN MENGAJAI PEMIKIRAN MARX TENTANG KRITIK EKONOMI POLITIK	9
2.1. Mengenal Karl Marx	9
2.1.1. Riwayat Karl Marx	9
2.1.2. Komposisi Filsafat Marx	11
2.1.2.1. Hegel: Dialektika Sejarah	11
2.1.2.2. Feuerbach: Kritik terhadap Agama	14
2.2. Teori Marx tentang Kritik Ekonomi Politik	16
2.2.1. Teori Nilai-Lebih	17
2.2.1.1. Nilai Pekerjaan	17
2.2.1.2. Nilai Tenaga Kerja	19
2.2.1.3. Nilai-Lebih Absolut	20
2.2.1.4. Nilai-Lebih Relatif	23
2.2.2. Teori Keterasingan (Theory of Alienation)	25

2.2.2.1. Pengertian Keterasingan.....	25
2.2.2.2. Penyebab Keterasingan.....	27
BAB III.....	31
MEMBACA BENGKEL ORAKERI LARANTUKA DALAM KERANGKA KRITIK EKONOMI POLITIK MARX	31
3.1. Profil Bengkel Orakeri Larantuka	31
3.1.1. Bengkel Orakeri Larantuka sebagai Perusahaan Perseorangan	31
3.1.2. Sistem Produksi	34
3.1.2.1. Pengertian Sistem Produksi.....	34
3.1.2.2. Sistem Produksi dalam Bengkel Orakeri Larantuka.....	36
3.1.3. Sistem Upah	37
3.1.3.1. Upah dan Sistem Perupahan	37
3.1.3.2. Sistem Upah dalam Bengkel Orakeri Larantuka	40
3.2. Praktik Eksploitasi Nilai-Lebih dalam Sistem Perupahan Bengkel Orakeri Larantuka	42
3.2.1. Eksploitasi Nilai-Lebih Absolut	44
3.2.2. Peluang Eksploitasi Nilai-Lebih Relatif	45
3.2.2.1. Peningkatan Kuantitas Kerja.....	46
3.2.2.2. Penambahan Waktu Kerja.....	47
3.3. Realitas Alienasi dalam Sistem Produksi Jasa Reparasi Bengkel Orakeri Larantuka	48
3.3.1. Penyebab Alienasi dari Para Pekerja Jasa.....	50
BAB IV.....	52
RELEVANSI KRITIK TEORI EKONOMI POLITIK MARX PADA BENGKEL ORAKERI LARANTUKA SEBAGAI UPAYA MENGIMBANGI KAPITALISME DAN SOSIALISME.....	52
4.1. Kapitalisme sebagai Sasaran Kritik Teori Ekonomi Politik Marx	52
4.1.1. Pengertian Kapitalisme	52
4.1.2. Problematika Kapitalisme Menurut Marx.....	54
4.1.2.1. Realitas Paradoksal Kapitalisme.....	55
4.1.2.2. <i>Self-Distruction</i>	56
4.2. Sistem Ekonomi Sosialisme: Penyeimbang Kekuatan Ekonomi	57
4.2.1. Sosialisme dalam Kerangka Berpikir Marx.....	57
4.2.2. Sosialisme sebagai Sistem Ekonomi Penyeimbang	58
4.3. Beberapa Kritik Atas Kritik Teori Ekonomi Politik Marx.....	59
4.3.1. Kritik Atas Eksploitasi Nilai-Lebih.....	59

4.3.1.1. Hilangnya Relasi-Humanis dalam Sistem Produksi	59
4.3.1.2. Kolektivisasi Proses Produksi	60
4.3.1.3. Mereduksi Peran Pemilik Modal	61
4.3.2. Kritik Atas Teori Keterasingan	62
4.4. Relevansi Kritik Ekonomi Politik Marx terhadap Perubahan Pengolahan pada Bengkel Orakeri Larantuka	64
4.4.1. Relevansi Teori Nilai-Lebih	64
4.4.2. Relevansi Teori Keterasingan sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produksi Jasa Reparasi di Bengkel Orakeri Larantuka	67
4.5. Demokrasi Sosial sebagai Sebuah The Third Way (Jalan Ketiga)	69
4.5.1. Demokrasi Sosial Klasik	69
4.5.2. Pembaharuan Demokrasi Sosial	70
4.5.3. Implementasi <i>Jalan Ketiga</i> bagi Pengelolaan Bengkel Orakeri Larantuka	72
BAB V	77
PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Usul-Saran	81
Daftar Pustaka	83
LAMPIRAN	88